

## ABSTRAK

**Martci Lado Nalla Saputra. 24020122120050.** Mikroanatomi Testis Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) setelah Induksi Cisplatin dan Pemberian Ekstrak Daun Meniran (*Phyllanthus niruri* L.). Di bawah bimbingan Kasiyati dan Muhammad Anwar Djaelani.

Cisplatin merupakan agen kemoterapi berbasis platinum yang dapat menimbulkan efek samping pada organ reproduksi jantan, termasuk kerusakan testis akibat peningkatan stres oksidatif dan gangguan spermatogenesis. Meniran diketahui mengandung senyawa antioksidan yang berpotensi memberikan efek protektif terhadap kerusakan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek protektif ekstrak daun meniran terhadap testis tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi dengan cisplatin. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan menggunakan 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan 4 perlakuan, kontrol dan induksi cisplatin, serta tikus yang diinduksi cisplatin dan diberikan ekstrak daun meniran dengan variasi dosis. Dosis ekstrak daun meniran yang digunakan adalah 200 mg/kg BB dan 400 mg/kg BB, sedangkan dosis cisplatin yang digunakan adalah 7,5 mg/kg BB. Parameter yang diamati meliputi bobot testis, indeks gonadosomatik (GSI), diameter tubulus seminiferus, tebal tunika albuginea, serta kualitas spermatogenesis berdasarkan kriteria Johnsen. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun meniran tidak memberikan perbedaan yang signifikan ( $p > 0,05$ ) terhadap bobot testis, GSI, diameter tubulus seminiferus, dan tebal tunika albuginea. Namun, berdasarkan analisis kriteria Johnson, terdapat perbedaan kualitas spermatogenesis antarperlakuan pada dosis 200 mg/kg BB. Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak daun meniran berpotensi mempertahankan kualitas spermatogenesis pada tikus putih yang diinduksi dengan cisplatin.

*Kata kunci: efek protektif, indeks gonadosomatik, spermatogenesis, kriteria Johnson*